PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN • PENDIDIKAN VOKASI

FROM VOCATIONAL EXCELLENCE TO GLOBAL IMPACT

Membangun inovasi produk yang aman, bermutu, legal, dan berdaya saing melalui kolaborasi vokasi

Peran BPOM dan Balai Besar POM di Medan

ANDALIMAN • Pendampingan UMKM maju dan naik kelas • November 2026

Pesan utama: inovasi harus aman sejak awal

INOVASI

Pendidikan vokasi melahirkan ide, prototipe, proses, dan calon wirausaha.

KEPERCAYAAN

Keamanan, mutu, legalitas, dan bukti membangun kepercayaan konsumen.

DAMPAK

Produk patuh dan konsisten memiliki fondasi lebih kuat untuk tumbuh.

Pengawasan bukan menghambat inovasi. Pengawasan membantu inovasi berkembang dengan cara yang bertanggung jawab.

Sintesis materi; mandat BPOM lihat Perpres 80/2017 dan profil BPOM.

BPOM: pelindung masyarakat dan mitra pengembangan usaha

SEBELUM BEREDAR

- Persyaratan dan standardisasi
- Evaluasi/registrasi sesuai kategori
- Sertifikasi sarana/proses sesuai kewenangan
- Pencegahan risiko sejak desain

SELAMA BEREDAR

- Pemeriksaan sarana
- Sampling dan pengujian
- Pengawasan label, iklan, distribusi
- Pengawasan peredaran daring

PEMBINAAN & RESPONS

- Edukasi dan konsultasi
- Bimbingan teknis dan pendampingan
- Tindak lanjut temuan
- Penindakan pelanggaran

Mandat meliputi obat, obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan sesuai kewenangan.

Sumber: https://www.pom.go.id/profil

Keamanan produk: tiga hal yang harus dibuktikan

AMAN

Risiko dikendalikan sehingga produk aman bila digunakan sesuai tujuan dan petunjuk.

BERMUTU

Identitas, komposisi, spesifikasi, stabilitas, dan konsistensi batch terkendali.

BERMANFAAT / BERKHASIAT

Klaim dan manfaat didukung bukti sesuai kategori dan ketentuan.

Jangan menyamakan jalur pangan olahan, obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan, dan obat. Kategori ditentukan oleh komposisi, tujuan penggunaan, bentuk, dan klaim.

Rujukan: JDIH BPOM https://jdih.pom.go.id; portal layanan registrasi BPOM.

Titik rawan dalam pengembangan produk di lingkungan vokasi

BAHAN BAKU

Asal-usul tidak jelas; cemaran; pemasok tidak dievaluasi.

FORMULASI

Bahan tidak sesuai kategori; konsentrasi, alergen, atau klaim bermasalah.

PROSES

Higiene, sanitasi, kontaminasi silang, parameter proses tidak terkendali.

PENGUJIAN

Uji tidak sesuai risiko; hasil tidak terdokumentasi atau ditindaklanjuti.

KEMASAN & LABEL

Informasi wajib tidak lengkap; petunjuk atau klaim menyesatkan.

DISTRIBUSI DIGITAL

Produk tanpa izin yang dipersyaratkan; iklan dan klaim berlebihan.

Kerangka identifikasi risiko; persyaratan spesifik mengikuti kategori dan regulasi.

Pahami kategori produk sebelum memilih jalur perizinan

Pangan olahan	Keamanan pangan, sarana produksi, label, dan izin edar sesuai jenis/risiko.
Obat bahan alam	Bahan, bukti keamanan/khasiat sesuai kategori, proses, mutu, dan perizinan.
Kosmetik	Notifikasi, keamanan bahan, mutu, klaim, dan aspek cara pembuatan kosmetik.
Suplemen kesehatan	Registrasi sesuai kategori; komposisi, keamanan, mutu, dan klaim.
Obat	Persyaratan pengembangan dan registrasi obat memiliki standar tersendiri.

Penentuan kategori dan kewajiban perizinan perlu dikonsultasikan sesuai karakteristik produk.

Rujukan teknis: JDIH BPOM https://jdih.pom.go.id dan layanan BBPOM Medan.

Bangun mutu sejak laboratorium dan teaching factory

01 • RANCANG

Spesifikasi, target pengguna, analisis bahaya, kriteria penerimaan.

02 • BAHAN

Spesifikasi bahan, pemasok, penerimaan, penyimpanan.

03 • PROSES

SOP, higiene, sanitasi, parameter proses, catatan batch.

04 • UJI

Uji berbasis risiko: kimia, mikrobiologi, fisik, stabilitas.

05 • EVALUASI

Investigasi penyimpangan, koreksi, pencegahan berulang.

06 • TELUSURI

Kode batch, distribusi, keluhan, kesiapan penarikan.

Prinsip umum sistem mutu; persyaratan rinci mengikuti regulasi masing-masing komoditas.

Label, klaim, dan pemasaran digital adalah bagian dari keamanan

LABEL HARUS DITELAAH

- Identitas dan kategori produk
- Komposisi/daftar bahan sesuai aturan
- Isi bersih dan identitas pelaku usaha
- Kode produksi/kedaluwarsa bila diwajibkan
- Petunjuk, penyimpanan, peringatan
- NIE/notifikasi bila dipersyaratkan

KLAIM & PROMOSI

- Klaim sesuai kategori dan bukti
- Hindari klaim menyembuhkan penyakit untuk pangan/kosmetik
- Iklan tidak menyesatkan
- Informasi marketplace konsisten dengan label sah
- Pantau keluhan dan respons konsumen

Sebelum kemasan dicetak dan produk dipasarkan, telaah ketentuan label serta iklan terbaru.

Rujukan: JDIH BPOM; ketentuan label/iklan dan pengawasan daring yang berlaku.

ANDALIMAN: inovasi pendampingan UMKM BBPOM di Medan

AKSI NYATA DAMPINGI DAN FASILITASI UMKM MAJU DAN NAIK KELAS

MAKNA PROGRAM

Pendampingan nyata dan berkelanjutan agar UMKM memahami dan memenuhi ketentuan.

FILOSOFI ANDAL

Produk terpercaya, aman, terjamin, dan berkualitas sesuai standar.

FILOSOFI IMAN

Integritas, komitmen, dan tanggung jawab pelaku usaha menjaga keamanan produk.

ANDALIMAN menghubungkan pembinaan usaha dengan perlindungan konsumen.

Sumber: Portal resmi ANDALIMAN, https://medan.pom.go.id/portal/andaliman

Tiga komoditas yang dilayani portal ANDALIMAN

PANGAN OLAHAN

Makanan/minuman hasil proses, dengan atau tanpa bahan tambahan. Pendampingan terkait keamanan pangan, CPPOB, registrasi dan label.

OBAT BAHAN ALAM

Bahan/ramuan/produk dari sumber daya alam; persyaratan mengikuti kategori, keamanan, mutu, bukti khasiat, dan CPOBAB.

KOSMETIK

Sediaan untuk bagian luar tubuh/gigi/mukosa mulut; pemenuhan aspek CPKB dan notifikasi.

Tidak semua produk tradisional otomatis termasuk obat bahan alam; klasifikasi harus berdasarkan tujuan dan klaim.

Sumber: https://medan.pom.go.id/portal/andaliman

Lima tahap pendampingan ANDALIMAN

1

PENDAFTARAN

Mengajukan permohonan pendampingan.

2

KOMITMEN

Menandatangani surat pernyataan komitmen.

3

BIMBINGAN TEKNIS

Mengikuti bimtek/coaching/desk luring dan/atau daring.

4

FASILITASI PROGRES

Memantau pemenuhan persyaratan dan dokumen.

5

MONITORING & EVALUASI

Evaluasi progres dan keluaran sesuai jalur komoditas.

Keluaran bergantung pada komoditas, kesiapan sarana, kelengkapan dokumen, dan hasil evaluasi.

Sumber: Portal ANDALIMAN BBPOM Medan, diakses 2 November 2026.

Keluaran pendampingan: sesuai komoditas dan tahapan

PANGAN OLAHAN

IP CPPOB dan/atau proses menuju pemenuhan persyaratan izin edar sesuai kategori produk.

OBAT BAHAN ALAM

Rekomendasi/sertifikat pemenuhan aspek CPOBAB secara bertahap dan proses perizinan.

KOSMETIK

Rekomendasi/SPA CPKB dan dukungan pemenuhan persyaratan notifikasi.

NIE merupakan keluaran yang dapat dicapai setelah persyaratan dan evaluasi dipenuhi — bukan hasil otomatis bagi setiap pendaftar.

Sumber: portal resmi ANDALIMAN BBPOM Medan.

Bentuk fasilitasi: bukan hanya mengurus formulir

- Informasi awal kategori produk, KBLI, dan jalur perizinan.
- Bimbingan teknis CPPOB, CPOBAB, dan CPKB sesuai komoditas.
- Coaching/desk registrasi dan konsultasi dokumen.
- Fasilitasi progres pemenuhan standar sarana produksi.
- Materi dan petunjuk dokumen untuk membantu pelaku usaha.
- Konsultasi cepat dan pelacakan status pengajuan melalui portal.

Sumber: Portal ANDALIMAN, https://medan.pom.go.id/portal/andaliman

Kesiapan dokumen: pelaku usaha perlu menyiapkan fondasi

DOKUMEN USAHA & SARANA

- NIB dan identitas penanggung jawab
- NPWP sesuai persyaratan portal
- Peta lokasi sarana produksi
- Denah/layout ruang produksi
- Dokumen domisili bila dipersyaratkan
- Pedoman mutu dan SOP terkait

DOKUMEN PRODUK & TEKNIS

- Daftar bahan baku dan asal bahan
- Formula produk (komoditas terkait)
- PIF untuk kosmetik
- Sertifikat pelatihan yang dipersyaratkan
- Label, spesifikasi, dokumen pendukung
- Data uji bila relevan

Gunakan daftar persyaratan terbaru pada portal ANDALIMAN.

Sumber: bagian Persyaratan Dokumen pada portal ANDALIMAN; daftar berbeda menurut komoditas.

Bukti kegiatan ANDALIMAN yang dipublikasikan pada 2026

22–23 APRIL	CPPOB & desk e-sertifikasi	Kuota 30 peserta
28 APRIL	Bimtek CPOBAB	Kuota 15 peserta
6–7 MEI	Jemput bola registrasi pangan / desk e-Reg	Kuota 35 peserta
10 JUNI	Bimtek CPOBAB dan CPKB	15 pelaku usaha OBA + 20 kosmetik

Kuota adalah kapasitas yang dipublikasikan, bukan angka kehadiran, jumlah UMKM unik, atau NIE terbit.

Sumber: portal ANDALIMAN; berita resmi BBPOM Medan 12 Juni 2026.

ANDALIMAN hadir dalam ekosistem kewirausahaan daerah

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA • AGUSTUS 2026

BBPOM Medan hadir di Bursa Wirausaha USU, memperkenalkan produk UMKM binaan dan layanan ANDALIMAN kepada mahasiswa serta pelaku usaha.

MPP ROADSHOW • MEI–JUNI 2026

Layanan informasi dan konsultasi izin edar, persyaratan, pelabelan, dan keamanan pangan didekatkan kepada UMKM di Medan Helvetia dan Medan Amplas.

Kegiatan kewirausahaan kampus dapat menjadi pintu masuk literasi regulasi dan klinik kesiapan produk.

Sumber: berita resmi BBPOM Medan, Mei–Agustus 2026.

Peluang strategis: pendidikan vokasi sebagai mitra ANDALIMAN

KAMPUS / SEKOLAH VOKASI

- Identifikasi produk inovasi mahasiswa
- Laboratorium dan pengujian sesuai kompetensi
- Praktik dokumentasi mutu
- Magang/PKL dan project-based learning

UMKM / INDUSTRI

- Masalah produksi nyata
- Tempat belajar proses dan pasar
- Pengembangan prototipe
- Penerapan standar dan perbaikan

BBPOM MEDAN

- Edukasi regulasi
- Bimtek dan konsultasi
- Informasi persyaratan
- Fasilitasi sesuai kewenangan

Mahasiswa membantu edukasi, pemetaan gap, dan dokumentasi — bukan menggantikan penilaian atau keputusan regulator.

Model kolaborasi yang direkomendasikan; perlu kesepakatan dan tata kelola bersama.

Contoh proyek kolaboratif: dari prototipe menjadi produk siap regulasi

PROJECT 1 • PANGAN

Pemetaan bahaya, SOP higiene, label, umur simpan, dokumen CPPOB bersama UMKM.

PROJECT 2 • OBA

Kajian bahan baku, dokumentasi proses, mutu, dan jalur CPOBAB.

PROJECT 3 • KOSMETIK

Telaah formula, bahan, PIF, label/klaim, dan kesiapan aspek CPKB.

PROJECT 4 • DIGITAL

Katalog produk binaan dengan informasi legalitas terverifikasi dan edukasi klaim.

Peluang mahasiswa sebagai fasilitator keamanan pangan: konteks nasional

SAPA SEMESTA UMK PANGAN OLAHAN • DATA NASIONAL HINGGA JUNI 2026

139 MAHASISWA

Dari 38 perguruan tinggi terlibat sebagai Fasilitator Keamanan Pangan.

126 UMK

Didampingi unsur mahasiswa di 23 wilayah Indonesia.

182 UMK

Memperoleh NIE melalui jemput bola BPOM di 14 wilayah Indonesia.

Ini capaian program nasional SAPA SEMESTA, bukan capaian ANDALIMAN atau BBPOM Medan. Ini menunjukkan model kemitraan akademisi–UMK dapat dioperasionalkan.

Sumber: BPOM, capaian SAPA SEMESTA UMK Pangan Olahan hingga Juni 2026. Bukan capaian ANDALIMAN/BBPOM Medan.

Bagaimana mengukur dampak kolaborasi vokasi-ANDALIMAN?

INPUT	Jumlah kampus, dosen, mahasiswa, UMK, dan produk terlibat.
PROSES	Jumlah konsultasi, bimtek, asesmen awal, dan rencana perbaikan.
OUTPUT	Dokumen mutu, label direvisi, sarana diperbaiki, pengujian, rekomendasi/sertifikasi/NIE sesuai jalur.
OUTCOME	Kepatuhan meningkat, konsistensi mutu, keluhan menurun, akses pasar bertambah.
IMPACT	Produk lokal dipercaya, UMK tumbuh berkelanjutan, konsumen terlindungi.

Indikator usulan. Baseline dan target perlu disepakati bersama mitra.

Checklist produk inovasi sebelum masuk pasar

- Kategori dan jalur regulasi sudah dipastikan.
- Bahan baku, pemasok, formula, dan spesifikasi terdokumentasi.
- Analisis bahaya dan pengendalian risiko tersedia.
- Sarana, higiene, sanitasi, dan proses memenuhi persyaratan.
- Pengujian dan stabilitas dilakukan sesuai kebutuhan produk.
- Label dan klaim sesuai kategori dan ketentuan.
- Dokumen sertifikasi/izin edar dipenuhi sebelum diedarkan bila diwajibkan.
- Ketertelusuran batch, keluhan, dan penarikan disiapkan.

Checklist awal, bukan pengganti evaluasi resmi atau daftar persyaratan teknis tiap kategori.

Dari ANDALIMAN menuju global impact

VOCATIONAL EXCELLENCE

Talenta terampil, kreatif, memahami risiko, mutu, regulasi, dan etika.

ANDALIMAN

UMKM didampingi agar semakin siap memenuhi standar, legalitas, dan keamanan.

GLOBAL IMPACT

Produk lokal lebih dipercaya, UMK tangguh, konsumen terlindungi.

INOVASI YANG UNGGUL BUKAN HANYA YANG LAKU DI PASAR, TETAPI YANG AMAN, BERMUTU, LEGAL, DAN BERTANGGUNG JAWAB.

Terima kasih • Balai Besar POM di Medan

Referensi resmi dan catatan validasi

1. Dokumen pengguna: “Aksi Nyata DAmpingi UMKM MAju/Naik Kelas – Program Pendampingan Strategis Legalitas & Keamanan Produk Pangan & Obat Tradisional” (22 halaman).
2. Portal ANDALIMAN BBPOM Medan: https://medan.pom.go.id/portal/andaliman
3. BBPOM Medan – Bursa Wirausaha USU, 21 Agustus 2026: https://medan.pom.go.id/berita/bbpom-di-medan-hadir-di-bursa-wirausaha-usu-dorong-umkm-aman-dan-berdaya-saing
4. BBPOM Medan – Bimtek CPOBAB dan CPKB, 12 Juni 2026: https://medan.pom.go.id/berita/langkah-nyata-bbpom-medan-dukung-umk-obat-bahan-alam-dan-kosmetik-naik-kelas
5. BBPOM Medan – MPI Roadshow Medan Amplas, 11 Juni 2026: https://medan.pom.go.id/berita/dekatkan-layanan-kepada-masyarakat-balai-besar-pom-di-medan-ikuti-mpp-roadshow-di-kecamatan-medan-amplas
6. BPOM – capaian nasional SAPA SEMESTA UMK hingga Juni 2026: https://medan.pom.go.id/peringatan-publik/1
7. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan.
8. JDIH BPOM untuk regulasi teknis terbaru: https://jdih.pom.go.id

Kuota kegiatan bukan realisasi peserta; statistik kunjungan portal bukan jumlah UMK didampingi; NIE bukan keluaran otomatis.

Masa depan kerja: perubahan keterampilan semakin cepat

39%

Porsi keterampilan pekerja yang diperkirakan berubah atau menjadi usang pada 2025–2030.

59 dari 100

Pekerja diperkirakan membutuhkan pelatihan sebelum 2030.

63%

Pemberi kerja menyebut kesenjangan keterampilan sebagai hambatan utama transformasi bisnis.

Keterampilan yang tumbuh cepat

- AI dan Big Data
- Jaringan dan keamanan siber
- Literasi teknologi
- Berpikir kreatif, adaptif, dan belajar sepanjang hayat

Makna bagi pendidikan vokasi

- Keterampilan teknis harus diperbarui secara berkala
- Literasi digital dan data menjadi kompetensi dasar
- Kualitas, keselamatan, dan pemecahan masalah tetap penting
- Lulusan harus mampu belajar ulang, bukan hanya menguasai satu alat

Sumber: World Economic Forum, The Future of Jobs Report 2025 (survei >1.000 pemberi kerja; 55 ekonomi).

Kegagalan sistem vokasi: ketika pendidikan tidak terhubung dengan pekerjaan

Mismatch kebutuhan

Kurikulum berangkat dari apa yang tersedia di lembaga, bukan kompetensi yang dibutuhkan industri dan masyarakat.

Guru dan alat tertinggal

Instruktur kurang mendapat dukungan pengembangan kompetensi; peralatan dan praktik tidak mengikuti teknologi kerja.

Keterampilan terlalu sempit

Fokus hanya pada keterampilan teknis, sementara literasi, digital, kognitif, komunikasi, dan kewirausahaan kurang

Konsekuensi bagi lulusan

- Sulit bertransisi ke pekerjaan yang layak
- Kompetensi tidak mudah dikenali pemberi kerja
- Pelatihan tidak selalu menghasilkan peningkatan produktivitas

Peringatan penting

World Bank/ILO/UNESCO menyebut pelatihan di banyak negara berpendapatan rendah-menengah belum memenuhi harapan. Ini kritik pada desain sistem, bukan label kegagalan setiap sekolah atau program.

Sumber: World Bank-ILO-UNESCO, Building Better Formal TVET Systems (2023); UNESCO TVET monitoring (2024).

Apa yang membuat pendidikan vokasi berhasil?

Industri ikut merancang

Pemberi kerja terlibat dalam standar kompetensi, evaluasi, penyediaan peralatan, dan umpan balik kurikulum.

Belajar di tempat kerja

Work-based learning, magang bermutu, proyek nyata, supervisi, dan penilaian berbasis kinerja.

Jaminan mutu dan hasil

Pelacakan lulusan, data kebutuhan keterampilan, sertifikasi yang diakui, serta perbaikan program berbasis bukti.

Bukti tentang intervensi pemuda

ILO (2024) menyimpulkan program pasar kerja aktif yang menggabungkan pelatihan keterampilan, kewirausahaan, soft skills, dan sertifikat cenderung memberi hasil lebih baik.

Jangan salah menafsirkan keberhasilan

Keberhasilan tidak cukup dihitung dari jumlah peserta atau sertifikat. Ukur transisi kerja, kualitas pekerjaan, produktivitas, retensi keterampilan, dan dampak pada usaha.

Sumber: OECD, Building Future-Ready Vocational Education and Training Systems (2023); ILO GET for Youth (2024).

Keberhasilan dan kegagalan: pelajaran yang perlu dibawa pulang

POLA YANG CENDERUNG BERHASIL

- Kurikulum diperbarui bersama industri dan pengguna layanan
- Magang/proyek kerja terstruktur, disupervisi, dan dinilai
- Guru/instruktur rutin magang industri dan belajar teknologi baru
- Kompetensi teknis dipadukan dengan digital, komunikasi, etika, dan kewirausahaan
- Data lulusan dan kebutuhan pasar dipakai untuk memperbaiki program

POLA YANG SERING GAGAL / BERISIKO

- Kurikulum statis dan terlalu berorientasi fasilitas sekolah
- Praktik kerja hanya formalitas, tanpa tugas bermakna atau supervisi
- Sertifikat tidak mencerminkan kompetensi nyata
- Investasi alat tanpa pelatihan guru, pemeliharaan, dan kemitraan
- Klaim keberhasilan hanya berdasarkan jumlah pelatihan atau peserta

Prinsip: bukan meniru model negara lain secara mentah, tetapi mengadaptasi prinsip yang terbukti dengan konteks lokal, industri, dan kebutuhan masyarakat.

Sintesis bukti OECD, ILO, World Bank, UNESCO; contoh pola sistemik, bukan peringkat negara atau evaluasi satu sekolah.

Tantangan masa depan untuk tenaga vokasi bidang obat dan makanan

AI, data, dan otomasi

Mampu memakai AI secara bertanggung jawab, membaca data mutu, mengotomasi pencatatan, dan memvalidasi hasil digital.

Keamanan rantai pasok

Ketertelusuran bahan, autentikasi pemasok, risiko cemaran/pemalsuan, dan kesiapsiagaan penarikan produk.

Pasar digital dan klaim

Mengawasi label, klaim, iklan, penjualan daring, ulasan, serta risiko produk ilegal dan informasi menyesatkan.

Green skills

Efisiensi energi/air, pengurangan limbah, kemasan berkelanjutan, dan pengelolaan bahan kimia secara aman.

Kesiapan global

Standar, dokumentasi, bahasa profesional, komunikasi lintas budaya, dan pemahaman persyaratan pasar tujuan.

Etika dan kepercayaan

Integritas data, perlindungan konsumen, transparansi klaim, keselamatan kerja, dan keputusan berbasis bukti.

Arah kompetensi yang direkomendasikan dari tren WEF dan tantangan regulasi/produksi obat-makanan.

Profil tenaga vokasi masa depan: kompetensi berbentuk T

KEDALAMAN TEKNIS

- Penguasaan proses dan peralatan sesuai bidang
- Higiene, sanitasi, K3, dan analisis bahaya
- Pengendalian mutu, sampling, dokumentasi, dan CAPA
- Pemahaman regulasi serta batas kewenangan profesi
- Validasi metode dan interpretasi hasil

KELUASAN LINTAS BIDANG

- Literasi data, AI, dan keamanan siber dasar
- Komunikasi, kolaborasi, dan pelayanan pelanggan
- Berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas
- Kewirausahaan, biaya, pemasaran, dan model bisnis
- Keberlanjutan, adaptasi, dan pembelajaran sepanjang hayat

Tenaga vokasi bukan sekadar operator terampil: ia adalah pemecah masalah, penjaga mutu, inovator, dan pembelajar sepanjang hayat.

Rekomendasi pengembangan kompetensi; diselaraskan dengan kebutuhan industri, regulator, dan UMKM.

Model kolaborasi ANDALIMAN–pendidikan vokasi: dari kelas ke dampak

1 • IDENTIFIKASI

Pilih UMKM/produk; petakan kategori, kebutuhan, dan risiko.

2 • DIAGNOSIS

Asesmen awal bahan baku, proses, sarana, label, dan dokumen.

3 • PROYEK MAHASISWA

Tim lintas prodi menyusun perbaikan berbasis masalah nyata.

4 • REVIEW AHLI

Dosen, praktisi, dan fasilitator BBPOM memberi umpan balik sesuai kewenangan.

5 • TINDAK LANJUT

UMKM melaksanakan perbaikan; proses resmi tetap melalui BPOM.

6 • UKUR DAMPAK

Pantau mutu, kepatuhan, produktivitas, akses pasar, dan keberlanjutan.

Batas peran: mahasiswa/dosen membantu asesmen dan perbaikan; keputusan sertifikasi, evaluasi, dan penerbitan izin tetap berada pada otoritas yang berwenang.

Rekomendasi model implementasi; bukan pernyataan bahwa kemitraan formal telah berjalan.

Contoh proyek vokasi yang memberi nilai tambah bagi UMKM ANDALIMAN

PANGAN OLAHAN

Pemetaan bahaya, SOP sanitasi, evaluasi label, pencatatan batch, uji umur simpan sesuai metode yang sah.

OBAT BAHAN ALAM

Identifikasi bahan, spesifikasi simplisia, ketertelusuran pemasok, dokumentasi proses, dan pengendalian mutu.

KOSMETIK

Kajian formula dan keamanan bahan, PIF, kontrol proses, stabilitas, serta ketepatan klaim dan label.

DIGITALISASI UMKM

Dashboard sederhana untuk stok/batch, keluhan konsumen, CAPA, status dokumen, dan kalender kedaluwarsa.

INOVASI BERKELANJUTAN

Pengurangan limbah, efisiensi air/energi, desain kemasan, pemanfaatan hasil samping yang aman dan sesuai regulasi.

Rancangan project-based learning; pilih sesuai kompetensi, fasilitas, dan persetujuan mitra.

Rencana 12 bulan: dari kemitraan menjadi hasil terukur

BULAN 1–2

Bentuk tim pengarah; pilih 2–3 komoditas/klaster; petakan UMKM; tetapkan baseline dan indikator.

BULAN 3–5

Pelatihan dosen/mahasiswa; asesmen awal; susun rencana perbaikan per UMKM.

BULAN 6–9

Implementasi proyek; coaching; uji/validasi sesuai kebutuhan; review bersama mitra.

BULAN 10–12

Evaluasi hasil; dokumentasikan praktik baik; perbaiki kurikulum; rancang replikasi.

OUTPUT

Produk/UMKM didiagnosis, dokumen mutu diperbaiki, SOP dan label ditelaah, proyek mahasiswa selesai.

OUTCOME

Kepatuhan meningkat, proses lebih konsisten, keluhan/ketidaksesuaian menurun, kemampuan usaha tumbuh.

IMPACT

Konsumen lebih terlindungi; UMKM lebih siap pasar; lulusan lebih adaptif dan terserap/berwirausaha.

Usulan roadmap; target numerik ditetapkan setelah baseline, kapasitas, dan kesepakatan BBPOM–kampus–UMKM.

Indikator keberhasilan: ukur perubahan, bukan sekadar aktivitas

KUALITAS PROGRAM

Jumlah UMKM didampingi sampai tuntas; waktu penyelesaian; tingkat pemenuhan rencana perbaikan; kepuasan UMKM.

KEPATUHAN & MUTU

Perbaikan sarana; kelengkapan dokumen; konsistensi batch; hasil pengujian; sertifikat/rekomendasi/NIE terbit sesuai kategori.

DAMPAK USAHA

Akses saluran pasar; omzet/margin bila tersedia; penurunan retur/keluhan; keberlanjutan usaha; tenaga kerja.

DAMPAK PENDIDIKAN

Kompetensi teruji melalui portofolio; jam praktik bermutu; penilaian mitra; sertifikasi; tracer study 6–12 bulan.

DATA YANG PERLU DIMINTA DARI BBPOM

UMKM unik terdaftar/didampingi; komoditas; status per tahap; rekomendasi/sertifikat; NIE terbit; waktu proses; contoh kasus sukses dan belum berhasil.

Kerangka monitoring dan evaluasi yang direkomendasikan; angka aktual ANDALIMAN belum tersedia pada portal publik yang ditelaah.

Catatan validasi: bedakan kegiatan, keluaran, dan dampak

YANG DAPAT DIKONFIRMASI

Portal resmi memuat 3 komoditas (pangan olahan, obat bahan alam, kosmetik), 5 tahap pendampingan, layanan konsultasi/pelacakan, dan jadwal kegiatan 2026.

YANG BELUM BOLEH DIKLAIM

Kuota bimtek bukan jumlah hadir; kunjungan portal bukan UMKM binaan; target NIE bukan NIE terbit; potensi akses ekspor bukan bukti ekspor.

PENYEMPURNAAN MATERI UNGGAHAN

Dokumen unggahan menyebut sejumlah jalur izin dan contoh pangan beku. Persyaratan sangat bergantung pada kategori, proses, masa simpan, skala, dan regulasi terkini.

PRINSIP PRESENTASI

Gunakan istilah "difasilitasi/menuju pemenuhan persyaratan" sampai status sertifikasi atau NIE diverifikasi. Selalu cek JDIH BPOM dan portal resmi sebelum keputusan teknis.

Sumber utama: portal ANDALIMAN BBPOM Medan (diakses 2 November 2026); dokumen ANDALIMAN yang diunggah pengguna.

Referensi internasional: dasar data dan pembelajaran vokasi

1. World Economic Forum (2025). The Future of Jobs Report 2025. https://www.weforum.org/publications/the-future-of-jobs-report-2025/

2. World Bank, ILO & UNESCO (2023). Building Better Formal TVET Systems: Principles and Practice in Low- and Middle-Income Countries. https://www.ilo.org/publications/building-better-formal-tvet-systems-principles-and-practice-low-and-middle

3. OECD (2023). Building Future-Ready Vocational Education and Training Systems. https://www.oecd.org/en/publications/building-future-ready-vocational-education-and-training-systems_28551a79-en.html

4. ILO (2024). Global Employment Trends for Youth 2024. https://www.ilo.org/publications/major-publications/global-employment-trends-youth-2024

5. UNESCO (2024). New UNESCO report on TVET recommendations to improve global skills development. https://www.unesco.org/en/articles/new-unesco-report-tvet-recommendations-improve-global-skills-development

6. ILO (2022). Employer tracer study and perception of public vocational training center (BLK) graduates. https://www.ilo.org/publications/employer-tracer-study-and-perception-public-vocational-training-center-blk

Sumber primer internasional; seluruh angka perlu dibaca sesuai populasi, periode, dan metodologi masing-masing laporan.

Pesan penutup: keunggulan vokasi harus terasa di masyarakat

UNGGUL DALAM KOMPETENSI

Menguasai teknologi, mutu, keselamatan, regulasi, komunikasi, dan etika.

BERDAMPAK MELALUI KOLABORASI

Bekerja bersama UMKM, industri, kampus, regulator, dan komunitas untuk menyelesaikan masalah nyata.

DIPERCAYA KARENA BUKTI

Menghasilkan produk dan layanan yang aman, bermutu, legal, konsisten, inklusif, dan berkelanjutan.

ANDALIMAN memberi konteks nyata: tenaga vokasi dapat menjadi penggerak perbaikan UMKM—bukan menggantikan regulator, melainkan memperkuat kesiapan usaha dan perlindungan konsumen.

Dari keterampilan menuju kepercayaan. Dari inovasi menuju dampak global.

Kesimpulan strategis untuk tema From Vocational Excellence to Global Impact.